

PEMBUATAN BIBLIOGRAFI BERANOTASI BUKU DENGAN SUBJEK AGAMA ISLAM KOLEKSI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI

Inten Vuspita¹, Malta Nelisa²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: intenvuspita05@gmail.com

Abstract

This paper purpose to describe of making an annotated bibliography of Islamic books collection in the library and archives official of Sungai Penuh City Jambi Province to make it easier to find the Information neded one day later. The mathad used in writing this paper is descriptive mathad. With data collection tecniqver through disect oservation and interviews. Stages in creating annotated bibliography are: (1) the determination title of the book is done with consideration of the avai lability of religious book collection which is still in a good codition; (2) collection of library materials by recording bibliographic data; (3) selection of library materials is done by separating books with religious subjects and books that are not with religious subjects; (4) grauping or clarificat ion; (5) keyword creation is done describing a subject matter; (6) Indexing based on author index, title index, and keyword index; (7) typing bibliographic texts; (8) the final bibliographic manuscript examination can be done by checking.

Keyword:*annotated bibliography; religious book of Islam*

A. Pendahuluan

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan membuat kebutuhan akan informasi semakin tinggi. Perkembangan ilmupengetahuan sekarang ini semakin pesat seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan canggih sehingga membuat kebutuhan akan informasi semakin meningkat.

Bibliografi merupakan daftar buku yang memberikan petunjuk kepada pemustaka dalam menemukan koleksi yang diinginkannya. Oleh sebab itu penyusunan suatu daftar bibliografi mempunyai fungsi utama, yaitu dapat membantu pemakai dalam mencari dan menelusuri informasi.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi merupakan sebuah lembaga Perpustakaan Umum yang berada di Kota Sungai Penuh. Perpustakaan ini memberikan pelayanan kepada Pemustaka terutama bagi masyarakat umum yang ingin mencari koleksi buku yang sesuai kebutuhan.

¹Mahasiswa penulis Makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan untuk wisuda periode September 2017.

²Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Buku agama adalah koleksi yang paling banyak diakses oleh pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kota Sungai Penuh, perpustakaan tidak memiliki alat bantu seperti bibliografi beranotasi sebagai alat temu kembali koleksi. Dengan adanya bibliografi beranotasi diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alat telusur dalam temu balik informasi.

Menurut Sulistyono-Basuki (2004:44) bibliografi adalah daftar artikel majalah, buku dan dokumen lain mengenai sebuah subjek atau beberapa subjek yang lazimnya disusun menurut abjad pengarang, judul, subjek, kronologi maupun system klasifikasi tertentu

Menurut Purwano (2010:116) bibliografi adalah suatu terbitan yang memberikan informasi mengenai data kepengarangan, judul, edisi, tempat terbit, penerbit, tahun terbit dan keterangan fisik buku yang disebut kolasi.

Menurut Saleh dan Sujana (2009: 60) jenis bibliografi terbagi atas: (1) bibliografi nasional, adalah terbitan yang memuat daftar dokumen yang diterbitkan pada suatu negara tertentu; (2) bibliografi universal, memuat daftar dokumen yang pernah terbit tanpa membatasi negara penerbitnya; (3) bibliografi retrospektif, adalah daftar yang memuat informasi kepustakaan dari dokumen yang terbit tanpa pembatas waktu.

Menurut Lasa (2009:43) manfaat bibliografi berguna untuk : (1) membantu ilmuan agar lebih cepat dalam penemuan informasi bidang mereka; (2) memperkenalkan dan mempromosikan pustaka milik perpustakaan tertentu; (3) sebagai sarana proses temu kembali; (4) mengetahui perkembangan perbukuan, penerbit berkala, maupun karya rekam dari waktu ke waktu; (5) membantu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Triani (2001:14) penyusunan suatu daftar bibliografi mempunyai fungsi utama untuk membantu pemakai mencari dan menelusur informasi tertentu. Fungsi lain dari bibliografi adalah sebagai bagian dari jasa pelayanan perpustakaan kepada pemakai. Menerbitkan suatu bibliografi pustakawan dapat menawarkan koleksinya kepada pemakai tanpa harus mengeluarkan seluruh koleksi yang dimilikinya, serta dapat menjangkau pengguna yang tinggal jauh dari perpustakaan.

Menurut Trimo (1997:150) tujuan bibliografi adalah (1) menyebarkan informasi perbukuan kepada masyarakat, terutama kepada mereka yang berkecimpung dalam dunia ilmu pengetahuan; (2) mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan; (3) memudahkan pencarian informasi akan lokasi buku, majalah, maupun terbitan lain; (4) menghindarkan kemungkinan adanya duplikasi penelitian; (5) sebagai sarana pengadaan dan pemilihan buku.

Menurut Triani (2001: 15-35) tahapan pembuatan bibliografi yaitu. *Pertama*, penentuan judul bibliografi harus mempertimbangkan hal-hal berikut: (a) melihat koleksi yang tersedia, (b) kebutuhan akan koleksi perpustakaan oleh pengguna, (c) informasi yang paling banyak diminati, (d) perintah atau arahan yang diberikan instansi, (e) perlu dokumentasi yang mencakup pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi. *Kedua*, pengumpulan bahan pustaka/ penelusuran informasi yang dapat dilakukan dengan cara: (a) penelusuran langsung ke sumber dokumen asli yang akan dibuat bibliografinya, (b) penelusuran tidak langsung, yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan bahan informasi sekunder, (c) penelusuran melalui pangkalan data elektronik atau melalui database maupun internet. *Ketiga*, seleksi bahan pustaka, seluruh artikel yang berhasil ditelusur kemudian dikumpulkan untuk dilakukan proses pemilihan/seleksi. *Keempat*, pengelompokan atau pengklasifikasian, agar suatu daftar bibliografi tersusun secara sistematis, *Kelima*, pembuatan kata kunci, tujuannya

adalah untuk menggambarkan konsep-konsep pengetahuan yang dibahas di dalam artikel, *Keenam*, penyusunan indeks bertujuan untuk mempermudah pengguna menemukan kembali istilah yang terdapat pada daftar bibliografi yang disusun. Cara membuat daftar indeks yaitu (a) setiap kata kunci, nama pengarang, dan lokasi geografi didaftarkan ke dalam lembar tersendiri, (b) setiap istilah indeks diikuti nomor urut artikel/nomor entri, (c) istilah indeks disusun berdasarkan abjad untuk setiap kelompok indeks. *Ketujuh*, pengetikan naskah bibliografi terdiri atas: (a) penulisan nama pengarang, (b) penulisan judul artikel, (c) penulisan sumber bahan pustaka. *Kedelapan*, pemeriksaan naskah akhir bibliografi mencakup: (a) pemeriksaan penulisan dari kesalahan ejaan dan tanda baca, (b) kesesuaian penyingkatan dan pembalikan nama pengarang, (c) penulisan dengan huruf miring untuk kata-kata latin dan judul majalah, (d) kelengkapan data yang dijadikan bahan bibliografi, (e) pemeriksaan kesesuaian indeks dengan nomor entri yang rujuk, (f) pemeriksaan letak perwajahan pada setiap bagian tulisan.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara pembuatan bibliografi beranotasi buku dengan subjek agama islam koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan wawancara. Menurut Nazir (2011: 6) metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Pengumpulan data secara langsung menelusuri koleksi buku agama islam yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh dan data yang diperoleh sesuai dengan kegiatan yang dilakukan peneliti.

C. Pembahasan

1. Tahapan Pembuatan Bibliografi Beranotasi

Tujuan dari pembuatan bibliografi beranotasi ini yaitu untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan koleksi dibutuhkannya. Dalam pembuatan bibliografi terdapat 8 tahapan yang harus dilakukan. Tahap adalah menentukan judul bibliografi, pengumpulan bahan pustaka, seleksi bahan pustaka, pengelompokan atau klasifikasi, pembuatan kata kunci, penyusunan indeks, pengetikan naskah bibliografi, pemeriksaan naskah akhir.

a. Penentuan Judul Bibliografi

Penentuan judul bibliografi dilakukan berdasarkan pertimbangan berikut (1) Melihat koleksi yang tersedia; (2) keterpakaian koleksi oleh pengunjung; (3) informasi dalam koleksi masih terjaga dan koleksi masih dalam kondisi yang baik; (4) informasi yang paling banyak diminati berdasarkan permintaan pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sungai Penuh.

b. Pengumpulan Bahan Pustaka

Pengumpulan bahan pustaka dilakukan dengan cara penelusuran langsung ke sumber bahan pustaka, yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan melihat langsung dokumen aslinya yang akan dibuat bibliografinya. Keterangan yang dicatat yaitu: (a) nama pengarang; (b) judul buku; (c) kolasi yaitu informasi mengenai jumlah halaman buku; (d) impresum yaitu informasi mengenai tempat terbit buku, penerbit buku dan tahun terbit buku; (e) keterangan lain yang dipakai buku tersebut.

c. Seleksi Bahan Pustaka

Penyeleksi dilakukan dengan cara memisahkan koleksi buku agama islam dengan koleksi buku lainnya. Penyeleksian bertujuan untuk mengetahui jumlah dan kondisi koleksi buku agama islam tersebut.

d. Pengelompokan atau Klasifikasi

Pengelompokan atau klasifikasi dikelompokan berdasarkan subjek kemudian diurutkan berdasarkan urutan abjad nama pengarang. Subjek juga diurut berdasarkan abjad. Pada bibliografi beranotasi yang akan dibuat ini menggunakan nomor urut notasi angka. Untuk membentuk suatu notasi bibliografi yang tersusun secara sistematis pengelompokan koleksi harus dilakukan agar koleksi dengan subjek yang sama akan terkumpul secara berdekatan.

Contoh:

001. Ahmad, Yusuf Al-Hajj. 2016. *Mukjizat Al-quran Yang Tak Terbantahkan*. Solo. Aqwan

e. Pembuatan Kata Kunci

Pembuatan kata kunci bertujuan memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkannya dengan melihat kata kunci pada entri bibliografi. Kata kunci yang diambil dari judul atau isi dalam buku adalah suatu kata yang menggambarkan suatu pokok masalah. Penentuan kata kunci pada koleksi buku agama ini dilihat dari judul atau isi ringkas/ anotasi dari buku agama tersebut.

Contoh:

004. Ali, Zainuddin. 2012. *Hukum Pidana Islam*. - Cet. 3. - Jakarta: Sinar Grafika.

x, 140 hlm.

Kata kunci: hukum; dalil-dalil; riminal; alquran; konflik

↑
Kata kunci

f. Penyusunan Indeks

Penyusunan indeks yang dibuat dalam tugas akhir ini adalah indeks pengarang dan indeks kata kunci dan indeks judul. Tujuan penyusunan indeks padabibliografi adalah untuk mempermudah pengguna dalam menemukan informasi. Indeks adalah suatu daftar yang berisi petunjuk letak kata atau istilah yang terdapat pada daftar bibliografi yang disusun berdasarkan abjad.

Cara penyusunan indeks bibliografi beranotasi koleksi buku agama dapat dilakukan dengan cara berikut: (1) setiap indeks diikuti dengan nomor entri atau nomor urut keberadaan informasi bibliografi tersebut, (2) indeks pada bibliografi beranotasi koleksi buku agama diletakkan di halaman terakhir, dan (3) indeks pada bibliografi beranotasi disusun berdasarkan urutan abjad.

Contoh:

Indeks Pengarang	Nomor Entri
Sabiq, Sayyid	055
Indeks Kata Kunci	Nomor Entri
Pada masa menjankan hamalimun	030
Indeks Judul	Nomor Entri
Fikih Sunnah	055

g. Pengetikan Naskah Bibliografi

Aturan pengetikan yang penulis lakukan dalam pembuatan bibliografi beranotasi adalah mengunakkan *Internasional Standard Bibliografi Description (ISBD)* yang ditetapkan oleh *Internasional Federation of Library Association and Instution (IFLA)* yang terdapat dalam Buku Peraturan Dasar Katalogisasi Indonesia Deskripsi Bibliografi, Penentuan Tajuk Entri, Judul Seragam.

a. Penulisan Nama Pengarang

Aturan penulisan nama pengarang untuk nama pengarang lebih dari satu kata maka nama terakhir ditulis lebih dahulu kemudian dipisahkan dengan tanda koma (,)

Contoh:

Zainudin Ali → **Ali, Zainuddin**

b. Penulisan Judul Buku

Dalam penulisan judul, jika terdapat judul tambahan atau anak judul maka dipisahkan dengan tanda titik dua (:). Judul diketik dengan tulisan miring dan diberi tanda petik (“) pada penulisan judul.

Contoh:

Judul buku

↓
014. Yusuf, Kardi M. 2014. *Studi Alquran*. - Cet. 2. - Jakarta: Amzah.
x + 192 hlm.

Kata Kunci : alquran; persoalan hidup.

c. Penulisan Edisi atau Cetakan

Dalam penulisan keterangan edisi dan cetakan penulisannya disingkat yaitu edisi ditulis, (Ed) cetakan ditulis (Cet). Untuk tanda baca dalam penulisan keterangan cetakan didahului oleh tanda titik spasi garis spasi (. -).

Contoh

keterangan cetakan

004. Ali, Zainuddin. 2012. *Hukum Pidana Islam*. - **Cet. 3**. - Jakarta: Sinar Grafika.

d. Penulisan Impresum

Dalam penulisan impresum dalam bibliografi beranotasi dalam tugas akhir ini pembuatam impresum diawali dengan tahun terbit, tempat terbit dan penerbit. Sebelum penulisan kota terbit diawali dengan tanda baca titik (.) dan setelah tempat terbit diakhiri dengan tanda titik dua (:) dan setelah penerbit diberi tanda titik (.). Penulisan impresum sesuai dengan bentuk yang terdapat dalam terbitan.

Contoh:

006. Haris, Abdul. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. -Cet. 1.-**Jakarta: Amzah.**
xiv + 182 hlm
Kata Kunci : Filsafat; perbandingan; dasar filsafat

e. Keterangan Fisik Dokumen

Dalam penulisan keterangan fisik dokumen ini kata halaman disingkatkan menjadi hlm Keterangan fisik dokumen ini berisikan mengenai keterangan dokumen yaitu yang memuat informasi mengenai halaman buku.

Contoh :

006. Haris, Abdul. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*.-Cet. 1.- Jakarta: Amzah.
xiv + 182 hlm.

Keterangan fisik
dokumen

f. Pembuatan Anotasi

Tujuan dibuatnya anotasi adalah agar pembaca dapat segera mengetahui isi ringkas koleksi buku secara cepat dan tepat tanpa harus membaca keseluruhan isi buku tersebut, anotasi merupakan isi ringkas dari suatu buku dimana berisi tentang poin-poin penting dari pembahasan buku tersebut, anotasi dibuat dengan jarak ketikan satu spasi. Anotasi dapat membantu pembaca untuk langsung menemukan koleksi yang dituju dengan mudah.

Contoh:

006. Haris, Abdul. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*.-Cet. 1.- Jakarta: Amzah.
xiv + 182 hlm.

Buku ini membahas tentang filsafat dalam Islam yang mana menerangkan pendidikan islam dan menjelaskan berbagai permasalahan yang ada dalam buku ini. Buku ini membahas dasar-dasar filsafat pendidikan Islam dan fungsi pendidikan filsafat dalam islam ataupun aliran-aliran yang dilakukan oleh umat muslim dalam ilmu islam dengan adanya filsafat pendidikan Islam. Perbandingan antara filsafat pendidikan islam dengan barat. Dengan adanya buku ini cocok untuk pegangan dan pembaca dengan penulis dalam bidang mata kuliah pendidikan Islam, karena dalam buku iini banyak dibahas tentang dasar-dasar filsafat dalam islam dan perbandingan antara filsafat islam dengan barat. Buku ini memiliki ISBN: 978-602-8689-59-5.

Kata Kunci : Filsafat; perbandingan; dasar filsafat.

→ Anotasi

297.26

h. Pemeriksaan Naskah Akhir Bibliografi

Dalam pemeriksaan naskah bibliografi dapat dilakukan beberapa hal yaitu: (a) pemeriksaan akhir bibliografi dari kesalahan ejaan dan tanda baca; (b) kesesuaian penyingkatan dan pembalikan nama pengarang; (c) kelengkapan data bahan bibliografi; (d) kesesuaian indeks dengan entri yang dirujuk; (e) pemeriksaan tata letak bagian tulisan pada bibliografi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan beberapa tahapan yang dilakukan dalam pembuatan bibliografi yaitu: (1) penentuan judul buku; (2) pengumpulan bahan pustaka; (3) seleksi bahan pustaka; (4) pengelompokan bahan pustaka; (5) pembuatan kata kunci; (6) penyusunan indeks; (7) pengetikan naskah pengetikan bibliografi; (8) pemeriksaan naskah akhir bibliografi. Disarankan pustakawan agar menyediakan bibliografi beranotasi tidak hanya untuk koleksi Agama saja tetapi untuk koleksi yang lainnya. Dengan adanya alat penelusuran bibliografi beranotasi dapat membantu pengguna dalam menelusuri informasi yang dibutuhkannya tanpa harus mencari koleksi satu persatu ke rak buku. Diharapkan kepada pemustaka untuk memanfaatkan bibliografi ini sebagai alat penelusuran informasi, sehingga memudahkan pengguna ataupun pustakawan dalam penelusuran koleksi buku yang diinginkannya dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan Pembimbing Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

DAFTAR RUJUKAN

- Lasa HS.(2009). *Kamus Kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Nazid, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purwono.(2010). *Dokumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Saleh, Abdul, Rahman dan Sujana, Ranti G. 2009. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sulistyo-Basuki.(2004). *Pengantar Dokumentasi*.Bandung: Rekayasa Sains.
- Triani, Suni. (2001). *Petunjuk Penyusunan Bibliografi*.Departemen Pertanian Bogor.<http://www.pustakalibag.deptan.go.id/pustakawan/juknis.pdf> diunduh 11 juni 2017.
- Trimio, S. (1997).*Buku Panduan untuk Mata KuliahReference Work dan Bibliography dengan Sistem Modular*.Jakarta: Gramedia Putra Utama.

